

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAS Darul Ulum Kotabaru

MAS. Darul Ulum Kotabaru berdiri dikarenakan adanya MTs. Darul Ulum Kotabaru. Hal ini sebagai cikal bakal memperluas pendidikan yang diasuh oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah. Maka di dirikanlah MAS. Darul Ulum Kotabaru karena untuk memudahkan lulusan Madrasah Tsanawiyah dalam melanjutkan sekolahnya maka yayasan mempunyai gagasan yang lokasi dan yayasan jadi satu dengan Madrasah Tsanawiyah tersebut.

MAS. Darul Ulum Kotabaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1988 yang berlokasi di jalan Mega Indah KM. 2 Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru email. masdarul.ulum@ymail.com, dengan kondisi sekolah sangat baik dan sangat memadai sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan. Atas binaan Yayasan Pendidikan Islam Al-Mua'wanah yang dirintis oleh Alm. KH. Sulaiman Nain.

1. Lingkungan Madrasah

Adapun sasaran Lokasi MAS. Darul Ulum Kotabaru ini berada di jalan Mega Indah atas (gunungan), yang terletak di bagian sebelah timur (Belakang sekolah) berbatasan dengan rumah

penduduk, sebelah utara (belakang kanan sekolah) berbatasan dengan gedung perpustakaan STIT Darul Ulum kotabaru, bagian selatan (sebelah kiri sekolah) berbatasan dengan gedung Labolatorium MTs. Darul Ulum Kotabaru, bagian barat (depan sekolah) terdapat kantor MAS. Darul Ulum Kotabaru dan juga di depannya terdapat lapangan volly, lapangan basket dan berbatasan dengan sekolahan MTs. Darul Ulum Kotabaru. Lokasi Madrasah ini berada dalam satu lokasi pendidikan milik yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'awanah.

Mengenai suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 3.035 m² lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang masih kurang memadai, sehingga dari pihak pengelola madrasah berusaha untuk menciptakan akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

2. Gambaran Umum Pengembangan Mutu Madrasah

MAS. Darul Ulum Kotabaru didirikan tahun 1987 dan sampai sekarang masih berstatus swasta dengan nama MAS. Darul Ulum Kotabaru. Adapun status yang dimiliki MA. Darul Ulum Kotabaru dari Terdaftar sampai Diakui dengan nomor E. IV/PP.03. 2/KEP/84.A/1997 oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan tanggal 22 Agustus 1997 dan

Terakreditasi nomor : E. IV/PP.03. 2/KEP/84.A/1997 tanggal 22 Agustus 1997 dengan peringkat Baik (B). Dan pada tahun 2013 telah mengadakan penilaian akreditasi Madrasah dengan kembali meraih predikat nilai B.

2. Profil Madrasah

- a. Nama Sekolah/ Madrasah : MAS. DARUL ULUM KOTABARU
- b. Nomor Statistik Madrasah: 131263020006
- c. Nomor Induk Sekolah : 310020
- d. NPSN : 30315582
- e. Alamat Madrasah : Jl. Mega Indah Km.2 Desa Semayap
Kecamatan Pulau Laut Utara
Kabupaten Kotabaru 72116
email. masdarul.ulum@ymail.com
- f. Tahun didirikan : 1987

3. Visi dan Misi MAS Darul Ulum Kotabaru

a. Visi MAS. Darul Ulum Kotabaru

BERKAH (BERiman, Relegius, Kompetitif, Akhlakul karimah dan Handal)

b. Misi MAS. Darul Ulum Kotabaru

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas unggul bidang imtaq dan iptek berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat. Untuk menunjukkan

visi dan misi tersebut, madrasah menentukan langkah-langkah yang dituangkan dalam Misi Madrasah berupa:

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, Kreatif, Aktif dan menyenangkan serta islami.
- 2) Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui Pendidikan dan Latihan (Diklat dan sejenisnya) agar lebih professional.
- 3) Meningkatkan kegiatan Ektrakurikuler baik seni dan olahraga.
- 4) Meningkatkan kegiatan keberagaman dalam bentuk pengajian dan amaliyah.
- 5) Memantapkan prinsip-prinsip kebersamaan dengan saling menghargai perbedaan tanpa melihat latar belakang baik status, suku, bahasa dan agama.
- 6) Membudayakan 7 K yaitu Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Kerindangan, Keindahan dan Keamanan.
- 7) Membudayakan sifat-sifat Akhlakul Karimah dalam pergaulan antar Peserta Didik dan Pendidik.
- 8) Siap bersaing dengan Madrasah / Sekolah lain di tingkat Daerah maupun tingkat Nasional melalui ajang Olimpiade dan Kompetisi.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS Darul Ulum Kotabaru

Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS. Darul Ulum Kotabaru ini berjumlah 27 orang pada tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 13 orang guru laki-laki dan 14 orang guru perempuan. Dengan latar belakang pendidikan S 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS. Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	M. Husni Tambrin, S.Pd.I	L	Kotabaru, 25 Juni 1986	S 1	Kepala Madrasah
2	Herdina, S.Pd.I	P	Mekarpura, 1 Desember 1985	S 1	Bendahara dan Guru
3	Siti Juhairiah, S.Pd.I	P	Bakau, 13 Oktober 1980	S 1	Guru
4	Melna Ermiami, S.Hut	P	Kandangan, 05 Juli 1979	S 1	Guru
5	Musliana, S.Pd	P	Ujung Pandang, 13 Juli 1986	S 1	Guru
6	Enny Widyastuti, S.Pd	P	Kotabaru, 11 September 1986	S 1	Guru
7	Mimin Dia Ningsih Indriani, S.Pd	P	Kotabaru, 26 Oktober 1989	S 1	Guru
8	Risna Afriana, S.Pd	P	Kotabaru, 5 April 1989	S 1	Guru
9	Nasrudin, S.Pd	L	Kampung Baru, 7 Mei 1989	S 1	Guru
10	Fajeriannor Rifani, S.Pd	L	Tanjung Batu, 27 November 1990	S 1	Guru

11	Herlina, S.Pd.I	P	Pudi Seberang, 1 Januari 1988	S 1	Guru
12	Wahyuni Novia Jaukhar Latiffah, S.Pd	P	Bakau, 22 November 1991	S 1	Guru
13	Taufikkurachman, S.Pd	L	Kotabaru, 1 Juli 1985	S 1	Guru
14	Muhammad Faisal Riadi, S.Pd	L	Langkang Lama, 2 Juni 1993	S 1	Guru
15	Miliati, S.Pd	P	Serakaman, 4 Maret 1994	S 1	Guru
16	M. Rafizien Rahfatullah, S.Pd	L	Sungai Bali, 18 Agustus 1996	S 1	Guru
17	Muhammad Musawir, S.Pd	L	Pantai, 10 Mei 1993	S 1	Guru
18	Akhmad Suriani, S.Pd	L	Kotabaru, 16 Nopember 1994	S 1	Guru
19	Ady Wijaya Kusuma, S.Pd	L	Kotabaru, 04 Agustus 1995	S 1	Guru
20	Benny Azi Lesmana Tahir, S.Pd	L	Maya Sofa, 12 Mei 1997	S 1	Guru
21	Farah Habibah, S.Pd	P	Kotabaru, 24 Juli 1998	S 1	Guru
22	Muhammad Feyzar Rif'at, S.Pd	L	Kotabaru, 11 Juni 1998	S 1	Guru
23	Fikriatun Nisa, S.Pd	P	Kotabaru, 24 April 1995	S 1	Guru
24	Siti Rosidah, S.Pd	P	Sunagi Pinang, 3 November 1997	S 1	Guru
25	Nujhan, S.Pd.I	L	Sungai Turak, 10 Februari 1988	S 1	Guru
26	Sabri, S.Pd	L	Pesapoang, 12 Februari 1997	S 1	Guru
27	Khairunnisa, S.Pd	P	Kotabaru, 23 Mei 1996	S 1	Guru

5. Keadaan Siswa di MAS Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan siswa di MAS. Darul Ulumm Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MAS. Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	X	28	36	64	Kelas X IPA berjumlah 1 ruang dan Kelas X IPS berjumlah 1 ruang
2	XI	38	43	81	Kelas XI IPA berjumlah 2 ruang dan Kelas XI IPS berjumlah 1 ruang
3	XII	46	44	90	Kelas XII IPA berjumlah 2 ruang dan Kelas XII IPS berjumlah 1 ruang
Jumlah		112	123	235	8 ruang rombongan belajar

Keadaan siswa MAS. Darul Ulum Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 235 Siswa terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS Darul Ulum Kotabaru

Untuk keberhasilan dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan

prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MAS. Darul Ulum Kotabaru sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS. Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kelas / Ruang Belajar	8
2	Ruang Kantor	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Kepala Madrasah	1
6	Ruang Bendahara	1
7	Ruang Wakamad	1
8	Ruang Laboratorium IPA	1
9	Ruang Laboratorium Komputer	1
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Kantin / Koperasi	2
12	Ruang UKS	1
13	Ruang OSIM	1
14	Asrama	2
15	Gudang	1
16	Ruang BP / BK	1
17	Ruang Perlengkapan	1
18	Lapangan	1
19	Musholla	1
20	Parkir Kendaraan Siswa	1
21	Parkir Kendaraan Guru	1
22	WC siswa	6
23	WC Guru	2
24	Dapur	1
Jumlah		39

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan deskripsi data secara sederhana tentang sejarah singkat MAS. Darul Ulum Kotabaru, pada giliran berikutnya akan dikemukakan data-data yang diperoleh selama dalam penelitian.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data maka disini disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih dalam pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi di MA. Darul Ulum Kotabaru

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh dari hasil wawancara penelitian dengan guru mata pembelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru di dapatkan Menurut Nujhan, S.Pd mengenai pembelajaran fiqih dalam pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi yaitu tidak adanya kegiatan pembacaan asmaul husna, tidak adanya sholat zuhur berjamaah. Sholat dialukan dirumah masing-masing, pembelajaran dilakukan secara daring.¹

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan responden yaitu guru bidang studi Fiqih di MAS. Darul Ulum Kotabaru menyatakan “bahwa pembelajaran fiqih dalam membentuk ibadah siswa.² Guru menjelaskan bahwa dengan pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang berisi aturan hukum tata cara beribadah yang benar, sehingga untuk membentuk anak didik agar mampu dan melaksanakan ibadah dengan baik, merupakan bagian tanggung jawab terbesar bagi guru Fiqih.

Di MAS Darul Ulum berdasarkan obeservasi sebelum masa pandemi Covid-19, untuk menunjang tercapainya Pembelajaran fiqih

¹ Nujhan, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, Tanggal 1 November 2021

² Farah Habibah, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, Tanggal 6 Oktober 2021

dalam membentuk ibadah siswa, dilaksanakan berbagai kegiatan praktek-praktek ibadah, yaitu:

- a. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, Burdah, Tahlil, dan lain-lain.
- b. Pembiasaan berdo'a sebelum belajar
- c. Sholat zuhur berjamaah
- d. Pengajian kitab fiqih oleh guru sasma setiap hari sabtu

Dampak wabah virus corona atau lebih dikenal dengan Covid-19 akhir-akhir ini melanda seluruh belahan dunia tidak terkecuali pada negara Indonesia. Pemerintah memberikan kebijakan kepada beberapa lembaga pendidikan agar bisa memberhentikan sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk MAS Darul Ulum Kotabaru. Oleh karena itu sesuai wawancara dengan Kepala Madrasah, pembelajaran di MAS Darul Ulum pun dilakukan di rumah secara online. Hal ini diputuskan karena kebijakan sosial serta tidak memungkinkan adanya pembelajaran di sekolah dan berkumpulnya siswa. Kegiatan belajar di rumah tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui arah dari pendidik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAS. Darul Ulum Kotabaru beliau memaparkan “bahwa guru bidang studi Fiqih menggunakan Buku Paket “Fiqih” yang isinya antara lain tentang praktik-praktik ibadah, sehingga mampu membekali siswa dalam

³ M. Husni Tamrin, Kepala Sekolah MA. Darul Ulum Kotabaru, Wawancara Peribadi tanggal 1 November 2021

membentuk kemampuan menjadi imam, praktik shalat dengan benar, dan mampu beradaptasi dalam kegiatan-kegiatan ibadah lainnya.”

Di masa pandemic Pendidikan fiqih di MAS Darul Ulum Kotabaru tetap dilaksanakan, sebab ini sangat penting dalam rangka membentuk kemampuan ibadah siswa. Adapun Pembelajaran fiqih di MAS Darul Ulum Kotabaru, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilaksanakan sebagai berikut:

a. Metode

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan responden yaitu guru bidang studi Fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru menyatakan “bahwa dalam Pembelajaran Fiqih selalu menggunakan media pembelajaran.”⁴ Hal ini demikian dikarenakan guru menganggap bahwa dengan proses pembelajaran fiqih dapat meningkatkan pembentukan ibadah siswa dalam proses belajar mengajar akan lebih memudahkan guru bidang studi untuk memberikan penjelasan kepada siswa dalam proses belajar mengajar dan juga dapat menghemat waktu serta dapat memberikan gambaran yang lebih konkret kepada peserta didik tentang keadaan sesuatu hal.

Selanjutnya sebelum masa pandemi Covid-19 ini terjadi proses pembelajaran yang digunakan oleh guru Bidang Studi Fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru pada saat itu beliau mengatakan

⁴ Farah Habibah, guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 6 Oktober 2021

“bahwa proses pembelajaran fiqih media yang digunakan adalah sebagai berikut.”⁵

- 1) Buku paket (buku pelajaran)
- 2) Papan tulis
- 3) Spidol
- 4) LCD Proyektor
- 5) Buku lembar kerja siswa (LKS).

Dampak wabah virus corona atau lebih dikenal dengan covid-19 akhir-akhir ini melanda seluruh belahan dunia tidak terkecuali pada negara Indonesia. Pemerintah memberikan kebijakan kepada beberapa lembaga pendidikan agar bisa memberhentikan sementara kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu pembelajaran pun dilakukan di rumah secara online. Hal ini diputuskan karena kebijakan sosial serta tidak memungkinkan adanya pembelajaran di sekolah dan berkumpulnya siswa. Kegiatan belajar di rumah tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui arah dari pendidik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh.

Ibu Farah Habibah pula menyampaikan bahwa, proses pembelajaran secara online dilakukan adapun media yang digunakan yaitu:

⁵ Farah Habibah, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 10 Oktober 2021

- 1) Telegram
- 2) WhatsApp
- 3) Google Classroom

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAS. Darul Ulum Kotabaru beliau memaparkan “bahwa guru bidang studi Fiqih melakukan proses pembelajaran dengan cara online untuk melaksanakan proses belajar mengajar.”⁶

Dengan demikian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqih adalah online yaitu dengan Telegram, WhatsApp, Google Classroom, walaupun tidak semuanya dapat menciptakan keaktifitasan dalam proses pembelajaran karena masing-masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan online dalam metode pembelajaran ibadah adalah penggunaan waktu yang efisien dan menggunakan pesan yang disampaikan dapat sebanyak-banyaknya, pengorganisasian kelas lebih sederhana dan tidak diperlukan pengelompokan siswa secara khusus. Adapun, kelemahannya dalam metode pembelajaran ibadah adalah guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengukur pemahaman siswa sampai sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

⁶ M.Husni Tamrin, Kepala MAS. Darul Ulum Kotabaru , Wawancara Pribadi, Tanggal 8 Desember 2021

b. Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan wawancara dengan guru fiqih bahwa tujuan Pembelajaran fiqih adalah untuk memberikan bekal kepada anak didik agar mengetahui, memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah tatacara pelaksanaan hukum Islam, baik yang menyangkut permasalahan ibadah maupun muamalah, membekali ketrampilan siswa melaksanakan dan mengamalkan ketentuan ibadah dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. Makanya di MA Darul Ulum dilakukan praktek kegiatan yang mendorong praktik ibadah, seperti shalat dhuhur berjamaah, muhadarah, Yasinan, Tahlilan, pembacaan kitab fiqih, dengan tujuan agar membuat siswa lebih paham bagaimana menerapkan fiqih dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Tujuan itu berarti dan berharga bagi anak, ia akan berusaha untuk mencapainya, guru harus berusaha agar anak-anak jelas mengetahui tujuan setiap pelajaran. Tujuan yang menarik bagi anak merupakan motivasi yang terbaik.

c. Cara

Pembelajaran fiqih dalam membentuk ibadah di MA. Darul Ulum Kotabaru sesuai hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan guru bidang studi Fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru, bahwa setiap hari siswa melaksanakan rutinitas yaitu pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti: burdah, tahlil, asmaul husna dan lain-lain. Dalam pembelajaran fiqih siswa ditegaskan untuk mengikuti setiap rutinitas yang dilakukan di Madrasah Darul Ulum Kotabaru dalam rangka menerapkan fiqih dalam membentuk ibadah siswa.

2) Pembiasaan berdoa sebelum belajar

Setiap sebelum melakukan pembelajaran siswa diharapkan berdoa terlebih dahulu agar ilmu yang diterima dapat berguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembelajaran fiqih dalam menerapkan pembelajaran fiqih dalam membentuk ibadah yaitu siswa diharuskan untuk selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Setelah semuanya di atas selesai guru memberitahukan informasi terlebih dahulu kepada para siswa satu jam atau lebih sebelum memulai pembelajaran agar siswa nantinya tidak ketinggalan informasi sehingga sempat menyiapkan pembelajaran fiqih yang akan dipelajari. Kemudian perlu diperhatikan juga oleh siswa adalah absensi yang menandakan sebagai tanda kehadiran.

Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengulang pelajaran terdahulu agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran sebelum memasuki materi selanjutnya.

3) Sholat zuhur berjamaah

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan guru bidang pembelajaran Fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru, bahwa setiap sholat zuhur itu dilaksanakan di lingkungan sekolah dimushola yaitu sholat zuhur berjamaah. Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pemahaman mengenai ilmu fiqih yang telah diberikan secara tidak langsung siswa diajarkan tentang pemahaman ibadah yang diberikan oleh guru yang menegaskan tentang sholat berjamaah agar ilmu yang didapat tidak hanya untuk dipahami tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pengajian kitab fiqih setiap hari sabtu oleh guru sastra

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan guru bidang pembelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru, bahwa setiap hari sabtu diadakan pemabaan kitab fiqih yang diajarakn oleh guru sastra. Berdasarkan pernyataan ini guru menjelaskan bahwa merekaa memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kaidah-kaidah fiqih tidak hanya membaca saja tetapi jugaa maakna yang terkandung didalamnya.

Cara ini tetap dilaksanakan di masa pandemic, hanya saja praktek pembiasaannya dilakukan di rumah masing-masing, atau jika shalat berjamaah dapat dilaksanakan di langar atau Masjid terdekat dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan. Hal ini penting agar apa yang sudah dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih dapat difahami betul oleh siswa, sehingga dikemudian hari siswa juga mampu menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan tentang ibadah yaitu: 1. Menjelaskan tentang tentang ibadah sholat, 2. Menjelaskan tentang zakat, 3. Menjelaskan tentang puasa, 4. Menjelaskan tentang zakat dan 5. Menjelaskan tentang ibadah haji. Pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan pembentukan ibadah siswa.

d. Strategi

Menurut guru fiqih di MA⁷. Darul Ulum Kotabaru mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa perlu adanya strategi pembelajaran untuk mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Untuk itu seorang guru dapat memanfaatkan strategi untuk membangkitkan pembentukan ibadah siswa untuk lebih semangat belajar.

Peralatan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Telegram

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqih di MAS. Darul Ulum Kotabaru, beliau menyatakan ”bahwa cara penggunaan telegram sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut”⁸

- a) Membuat grup terlebih dahulu.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengupload (mengunggah) berupa video, foto, file, serta link.
- c) Menyampaikan judul yang akan dipelajari pada hari itu.
- d) Menjelaskan isi dari judul yang telah disampaikan.
- e) Memerintahkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan tersebut.

⁷ Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Nujhan, guru Fiqih di MAS. Darul Ulum Kotabaru

⁸ M. Husni Tamrin,, Kepala MAS. Darul Ulum Kotabaru, Wawancara Pribadi, Tanggal 8 Desember 2021

2) WhatsApp

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi fiqih ketika proses belajar mengajar online di MAS. Darul Ulum Kotabaru, penulis melihat bahwa” guru ketika menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran cara penggunaannya adalah sebagai berikut”⁹

- a) Membuat grup WhatsApp agar siswa dapat bergabung
- b) Setelah selsai guru mempersiapkan untuk mengajar dan menanyakan kehadiran siswa.
- c) Menyampaikan materi dengan mengirim video, audio, file, dan foto.
- d) Aturan pembelajaran dibuat sedemikian rupa agar memudahkan pengajar dan memudahkan bagi siswa memahami pembelajaran dengan efektif.

3) Google Classroom

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan guru Fiqih di MAS. Darul Ulum Kotabaru, dengan menyatakan “bahwa ketika menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran hingga cara penggunaannya adalah sebagai berikut.”¹⁰

- a) Membuat kelas baru agar siswa dapat bergabung ke dalam grup.

⁹ Farah Habibah, guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 6 Oktober 2021

¹⁰ Nujhan, guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 1 November 2021

- b) Setelah itu guru memberikan kode kelas.
- c) Pembuatan materi berupa file.
- d) Memerintahkan kepada siswa agar bisa memeriksa kembali materi yang sudah dibagikan hingga terakhir mengerjakan tugas.

Menurut Pengamatan penulis dari hasil beberapa kali melakukan observasi peralatan yang tepat untuk bidang studi Fiqih adalah Audio Visual, yaitu media yang bisa menimbulkan gambar dan juga bisa menimbulkan suara.

Hal demikian juga penulis lihat pada saat melaksanakan observasi ke MAS. Darul Ulum Kotabaru, siswa cukup bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui daring atau online walaupun banyak kendala salah satunya jaringan yang kurang mendukung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran ibadah siswa pada masa pandemi Covid-19 di MA. Darul Ulum Kotabaru

a. Faktor keluarga

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqih, bahwa faktor keluarga juga sangat mempengaruhi pendidikan, peran orang tua (ibu dan ayah) di dalam anggota keluarga sangatlah penting karena anggota keluarga di rumah sangat mempengaruhi sikap anak baik itu disiplin pada anak. Apa lagi di masa pandemic, orang tualah yang sangat berperan dalam Pendidikan, terlebih Pendidikan Fiqih yang memerlukan praktek di rumah, maka keluarga sangat

berperan, mengingatkan shalat, mengingatkan berbuat baik dan kegiatan ibadah lainnya. Demikian juga dalam mengerjakan tugas-tugas semuanya juga dikerjakan di rumah dan memerlukan fasilitas, baik fasilitas peralatan belajar maupun sarana HP dan koutanya. Jika keberadaan keluarga dari orang mampu biasanya tidak ada kendala, tapi sebaliknya jika dari keluarga kurang mampu biasanya ada kendala, meski dapat diatasi dengan bergabung dengan siswa terdekat atau diusulkan bantuan kouta.

Dijelaskan juga oleh Guru Fiqih bahwa keharmonisan keluarga juga mendukung pendidikan anak ini uga berpengaruh pada siswa dalam dalam kegiatan belajarnya apa lagi di masa pandemic, yang pembejaranannya hamper 99% di dilaksanakan di rumah secara daring.¹¹

b. Faktor lingkungan/masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih¹², rata-rata lingkungan siswa di masyarakatnya cukup mendukung, di mana lingkungannya ada Masjid, Langgar dan Mushalla terdekat, meskipun Sebagian ada yang jauh. Anjuran ke Masjid atau tepat ibadah terdekat juga dilakukan guru dengan tetap menjaga protocol Kesehatan.

Faktor lingkungan disini atau kondisi masyarakat sekitarnya dimana si siswa itu tinggal. Masyarakat sekitarnya juga

¹¹ Farah Habibah, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 10 Oktober 2021

¹² Farah Habibah, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 10 Oktober 2021

berpengaruh karena siswa lebih banyak waktu luangnya diluar sekolah. Apabila siswa berada dilingkungan yang kumuh, masyarakat kurang memperhatikan pendidikan secara otomatis ini dapat menghambat motivasi siswa dalam belajarnya disekolah.

Sesuai dengan hasil observasi di lapangan bahwa lingkungan siswa MAS. Darul Ulum Kotabaru sangat mendukung kelancaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena jauh dari tempat yang bisa mendatangkan suara-suara yang mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar.

c. Teman pergaulan

Hasil wawancara dengan salah satu guru fiqih bahwa guru selalu menganjurkan untuk bergaul dengan teman-teman yang dapat mengajak kebaikan atau oaling tidak saling mengingatkan agar tetap menjaga shalat, belajar. Biasanya anak-anak juga menjawab siap pak Guru. Karena di masa pandemic ini banyak dilakukan melalui pesan WA. Terlebih ini di masa pandemic, di samping mengingatkan masalah pertemanan juga masalah penggunaan media HP agar tidak disalahgunakan untuk membuka konten-konten yang tidak baik.¹³

Hal ini paling banyak terjadi di MA. Darul Ulum Kotabaru. Teman yang baik akan membawa seseorang untuk lebih giat lagi dalam belajar, sebaiknya teman yang tidak baik akan menjadikan

¹³ Farah Habibah, Guru Pembelajaran Fiqih, Wawancara Pribadi, 10 Oktober 2021

siswa malas belajar. Ini semua dapat diketahui dari abservasi siswa ketika pelajaran fiqih berlangsung. Akan tetapi itu semua dapat ditanggulangi dengan cara memisahkan kelas antara siswa yang sering bolos dengan yang tidak, ini terbukti bias mengembalikan siswa kembali aktif.

Hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi pengaruh dari teman antara lain perlu menseleksi dalam memilih teman.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan hasil yang diperoleh dari observasi maupun wawancara berkenaan dengan Pembelajaran Fiqih dalam Pembentukan Ibadah Siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MAS. Darul Ulum Kotabaru, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan data dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan dan penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih dalam Pembentukan Ibadah Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

a. Metode

Berdasarkan penyajian data, bahwa proses pembelajaran yang digunakan oleh guru Bidang Studi Fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru pada masa sebelum pandemic Covid-19 pembelajaran

fiqih menggunakan metode pembelajaran tatap muka, sedangkan media yang digunakan adalah buku paket (buku pelajaran), papan tulis, spidol, LCD Proyektor, buku lembar kerja siswa (LKS).

Dampak wabah virus corona covid-19, metode pembelajaran Fiqih tidak lagi dengan tatap muka, tetapi dilakukan di rumah secara online. Hal ini diputuskan karena kebijakan sosial serta tidak memungkinkan adanya pembelajaran di sekolah dan berkumpulnya siswa. Kegiatan belajar di rumah tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui arah dari pendidik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Adapun media yang digunakan dengan metode pembelajaran online yaitu telegram, WhatsApp, Google Classroom

Dengan demikian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqih adalah online yaitu dengan Telegram, WhatsApp, Google Classroom, walaupun tidak semuanya dapat menciptakan keaktifitasan dalam proses pembelajaran karena masing-masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan online dalam metode pembelajaran ibadah adalah penggunaan waktu yang efisien dan menggunakan pesan yang disampaikan dapat sebanyak-banyaknya, pengorganisasian kelas lebih sederhana dan tidak diperlukan pengelompokan siswa secara khusus. Adapun, kelemahannya dalam metode pembelajaran ibadah adalah guru

seringkali mengalami kesulitan dalam mengukur pemahaman siswa sampai sejauh mana pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan.

b. Tujuan

Berdasarkan hasil penyajian data, bahwa tujuan pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum adalah untuk memberikan bekal kepada siswa agar mengetahui, memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, tata cara pelaksanaan hukum Islam, baik yang menyangkut ibadah maupun muamalah, membekali keterampilan melaksanakan dan mengamalkan ketentuan ibadah dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. Dengan tujuan akhir membuat siswa lebih paham bagaimana menerapkan fiqih dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Tujuan itu berarti dan berharga bagi anak, ia akan berusaha untuk mencapainya, guru harus berusaha agar anak-anak jelas mengetahui tujuan setiap pelajaran. Tujuan yang menarik bagi anak merupakan motivasi yang terbaik.

c. Cara

Sesuai hasil penyajian data, bahwa pembelajaran fiqih dalam membentuk ibadah di MA. Darul Ulum Kotabaru dilakukan dengan cara:

- 1) melaksanakan kegiatan rutinitas Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, yang dirangkai dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti: burdah , tahlil, asmaul husna dan lain-lain, seluruh siswa wajib melaksanakan.
- 2) Pembiasaan berdoa sebelum belajar, setiap sebelum melakukan pembelajaran siswa diharapkan berdoa terlebih dahulu agar ilmu yang diterima dapat berguna dan barokah,
- 3) Sholat zuhur berjamaah. Bahwa seetiap sholat zuhur itu dilaksanakan di lingkungan sekolah di Mushola yaitu sholat zuhur berjamaah. Dengan car aini, maka secara tidak langsung siswa diajarkan tentang pemahaman ibadah yang diberikan oleh guru yang menegaskan tentang sholat berjamaah agar ilmu yang didapat tidak hanya untuk dipahami tetapi juga dapaat diterapkan dalm kehidupan sehari-hari.
- 4) Pengajian kitab fiqih setiap hari sabtu oleh guru Sastra. Pembelajaran fiqih di MA. Darul Ulum Kotabaru, bahwa setiap hari sabtu daiadakan pembacaan kitab fiqih dengan

tujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kaidah-kaidah fiqih tidak hanya membaca saja tetapi juga makna yang terkandung didalamnya.

Cara ini tetap dilaksanakan di masa pandemic, hanya saja praktek pembiasaannya dilakukan di rumah masing-masing, atau jika shalat berjamaah dapat dilaksanakan di langgar atau Masjid terdekat dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan. Sedangkan untuk pembacaan kitab Fiqih sementara pandemic ditiadakan.

d. Strategi

Proses belajar mengajar siswa perlu adanya strategi pembelajaran untuk mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Untuk itu seorang guru Fiqih dituntut dapat memanfaatkan strategi untuk membangkitkan pembentukan ibadah siswa untuk lebih semangat belajar. Adapun strategi pembelajaran Fiqih di masa pandemic Covid-19, yaitu:

1) Telegram.

Strategi penggunaan telegram sebagai media pembelajaran, yaitu membuat grup terlebih dahulu, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengupload (mengunggah) berupa video, foto, file, serta link, menyampaikan judul yang akan dipelajari pada hari itu, menjelaskan isi dari judul yang telah disampaikan, dan

memerintahkan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan tersebut.

2) WhatsApp (WA).

Strategi atau Langkah-langkah penggunaan media WA adalah Membuat grup WhatsApp agar siswa dapat bergabung, setelah selesai guru mempersiapkan untuk mengajar dan menanyakan kehadiran siswa, menyampaikan materi dengan mengirim video, audio, file, dan foto, aturan pembelajaran dibuat sedemikian rupa agar memudahkan pengajar dan memudahkan bagi siswa memahami pembelajaran dengan efektif.

3) Google Classroom

Strategi menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran dengan langkah-langkah dimulai dengan membuat kelas baru agar siswa dapat bergabung ke dalam grup, setelah itu guru memberikan kode kelas, pembuatan materi berupa file, memerintahkan kepada siswa agar bisa memeriksa kembali materi yang sudah dibagikan hingga terakhir mengerjakan tugas.

Sedangkan strategi penyampaian konten atau materi ajar yang tepat untuk bidang studi Fiqih adalah Audio Visual, yaitu media yang bisa menimbulkan gambar dan juga bisa menimbulkan suara. Dengan strategi ini siswa cukup

bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran melalui daring atau online walaupun banyak kendala salah satunya jaringan yang kurang mendukung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi di MA. Darul Ulum Kotabaru

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Ibadah Pada Masa Pandemi di MAS. Darul Ulum Kotabaru adalah sebagai berikut:

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga juga sangat mempengaruhi pendidikan, peran orang tua (ibu dan ayah) di dalam anggota keluarga sangatlah penting karena anggota keluarga di rumah sangat mempengaruhi sikap anak baik itu disiplin pada anak. Apa lagi di masa pandemic, orang tualah yang sangat berperan dalam Pembelajaran, terlebih Pembelajaran Fiqih yang memerlukan praktek di rumah, maka keluarga sangat berperan, mengingatkan shalat, mengingatkan berbuat baik dan kegiatan ibadah lainnya. Demikian juga dalam mengerjakan tugas-tugas semuanya juga dikerjakan di rumah dan memerlukan fasilitas, baik fasilitas peralatan belajar maupun sarana HP dan koutanya. Jika keberadaan keluarga dari orang mampu biasanya tidak ada kendala, tapi sebaliknya jika dari keluarga kurang mampu biasanya ada kendala, meski dapat diatasi dengan bergabung dengan siswa terdekat atau diusulkan bantuan kouta.

b. Faktor lingkungan/masyarakat

Rata-rata lingkungan siswa di masyarakatnya cukup mendukung, di mana lingkungannya ada Masjid, Langgar dan Mushalla terdekat, meskipun sebagian ada yang jauh. Anjuran ke Masjid atau tempat ibadah terdekat juga dilakukan guru dengan tetap menjaga protocol Kesehatan.

Faktor lingkungan disini atau kondisi masyarakat sekitarnya dimana si siswa itu tinggal. Masyarakat sekitarnya juga berpengaruh karena siswa lebih banyak waktu luangnya diluar sekolah. Apabila siswa berada dilingkungan yang kumuh, masyarakat kurang memperhatikan pendidikan secara otomatis ini dapat menghambat motivasi siswa dalam belajarnya disekolah.

c. Teman pergaulan

Guru selalu menganjurkan untuk bergaul dengan teman-teman yang dapat mengajak kebaikan atau paling tidak saling mengingatkan agar tetap menjaga shalat, belajar. Karena di masa pandemic ini banyak dilakukan melalui pesan WA, di samping mengingatkan masalah pertemanan juga masalah penggunaan media HP agar tidak disalahgunakan untuk membuka konten-konten yang tidak baik.

Teman yang baik akan membawa seseorang untuk lebih giat lagi dalam belajar, sebaiknya teman yang tidak baik akan menjadikan siswa malas belajar.